

**ANALISA DAMPAK LALU LINTAS PADA RUAS JALAN AHMAD YANI
AKIBAT ADANYA BANGUNAN *MALANG CREATIVE CENTER* (MCC), KOTA
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:

RIKARDUS NARU RE”O

2016520109

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAN

Jalan Ahmad Yani berperan penting dalam mendukung gerakan aktivis di pusat-pusat kegiatan sepanjang Jalan Ahmad Yani. Ruas jalan ini memiliki kepadatan lalu lintas yang tinggi, sehingga pada waktu-waktu tertentu terutama jam sibuk, istirahat makan siang, lalu lintas padat karena kapasitas jalur dan jumlah kendaraan yang terlibat lalu lintas yang besar. Keadaan tersebut makin diperparah dengan adanya rambu lalu lintas di sekitaran bangunan tersebut dan angkutan umum yang berhenti menunggu penumpang pada bahu jalan yang menambah kesemrawutan di sekitar area tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penataan, pengawasan dan pengendalian perkembangan suatu kawasan di suatu kota untuk mengantisipasi perkembangan aktivitas dan kegiatan masyarakat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Untuk mengetahui karakteristik ruas jalan Ahmad Yani Kota Malang, tingkat pelayanan ruas jalan Ahmad Yani akibat adanya Malang Creative Center Kota Malang, mencari alternatif peningkatan pelayanan di ruas jalan Ahmad Yani akibat aktivitas operasional Malang Creative Center Kota Malang. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dilakukan dengan cara survei lapangan, dan data sekunder diperoleh dari instansi yang berwenang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jalan Ahmad Yani Kecamatan Blimbing Kota Malang memiliki tingkat pelayanan F dengan nilai derajat kejenuhan (DS) 1,067 kecepatan rendah, perhitungan hambatan samping nilai yang didapat < 273 artinya hambatan samping tersebut normal, kapasitas (C) pada ruas jalan tersebut sebesar 12061 Skr/jam, derajat kejenuhan (Dj) pada ruas jalan tersebut 1,067 Skr/jam dengan indeks tingkat pelayanan (F) Kecepatan rendah.

Kata Kunci: Dampak Lalu Lintas, Ruas jalan, Tingkat Pelayanan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Malang Creative Center (MCC) sebagai tempat yang terbilang pusatnya akan aktivitas pada setiap terkait perilaku dalam hal industri yang terbilang kreatif yang nantinya tujuannya pada memberdayakan dan mengembangkan SDM melalui berbagai fasilitas yang akan menjadi penunjang yang telah diakomodir. Sektor untuk pertumbuhannya dalam bidang ekonomi yang terbilang kreatif yang pemerataannya dan nantinya mencampakkan terkait budaya yaitu sejarah melalui nilainya termasuk warisannya. Gedung yang berkonsep MCC yang terdapat di malang sebagai tempat untuk semua pelakunya dalam hal ekraf bertujuan mampu melakukan kolaborasi termasuk untuk tumbuh bersama yang nantinya berkontribusi termasuk membangun ekonomi yang di malang kota. Pemerintah juga mempunyai harapan terkait keberadaan MCC sehingga setiap aktor ekraf mampu terakomodir yang terbilang baik.

Melalui pembangunan pada MCC sebagai gedung dalam hal pemerintah yang terdapat di malang ketidakmauannya dalam hal meninggalkan yang berunsur sejarah terkait pembangunan. Gedung yang mempunyai delapan lantai mempunyai konsep terkait gedung yang terbilang tua khusus di jawa timur termasuk sebagai replikanya candi badut yang terbilang sebagai candi yang mempunyai titik yang terbilang tepat bertujuan serukan bangkitnya budaya yang terdapat di malang. Candi badut yang dipilih terkait pembangunan akan akan gedungnya PKS dan acuannya di beberapa penilaian yang nantinya akan dilakukan penilaian yang terbilang cocok melalui PKS yang dikembangkan. Yang disampaikan oleh pemerintah terkait harapannya bertujuan membangkitkan perekonomian yang terdapat di malang sesuai desainnya dalam hal bangunan yang terbilang megah.

Sesuai dengan data yang berasal dari kota malang untuk tahun 2017 bahwa pada kota yang terkhususnya yaitu Malang yang terbilang besar untuk kategori provinsi tempat kota tersebut berada setelah Surabaya yang berjumlah 856,410 jiwa dalam hal luas akan wilayahnya 145,28 km persegi. Kota Malang dalam hal ini yaitu kota yang terbilang banyak akan pendidikan yang terdapat memiliki kepesatan akan pertumbuhan. Terkait perkembangannya akan kota yang terbilang paling menonjol dan yang tergolong pesat mengalami perkembangan juga sebagai pendidikan dan pariwisata dan juga perdagangan serta bermacam gedung.

Pembangunan yang terbilang pesat yang terdapat di Jawa Timur untuk Kota Malang acuannya pada lalu lintas dalam hal intensitas yang ditingkatkan perubahannya dikarenakan keberadaan bangunan yang terbilang baru yang terus meningkat seperti gedung untuk perbelanjaan dan perkantoran dan juga apartemen termasuk pembangunan yang berkaitan dengan bisnis serta perdagangan. Penggunaan lahan yang digunakan dalam hal perubahan sebagai suatu faktornya yang dapat memberikan pengaruhnya pada tingkatan akan kemacetan yang terdapat di kota dan tidak harus survei yang berada termasuk kajiannya pada teknis akan dampaknya dalam hal berlalu lintas untuk kawasannya dalam hal pembangunan sehingga permasalahannya yang akan dihadapi menjadi kerumitan yang dihadapi. Dampaknya akan asal ketiadaan bentuk penganalisisan terkait lalu lintasnya yang berdampak sebagai suatu dalam hal langkah yang terbilang mundur terkait pengurangan akan kemacetannya yang terdapat di perkotaan. Dikarenakan tujuannya melakukan bentuk analisis dari lalu lintas yang mempunyai dampak bertujuan dengan sebutannya yaitu andalalin sebagai bentuk kajiannya terkait lalu lintas yang berdampak pada kegiatan termasuk upaya tertentu yang nantinya hasil dilakukan penuangan berbentuk dokumen yaitu andalalin termasuk pengaturan yang direncanakan dalam hal lalu lintasnya (Sumber: wikipedia).

Pembangunan yang direncanakan nantinya akan dipertimbangkan akan dampaknya terkait lalu lintas disekitarnya sebagai suatu langkahnya yang terbilang antisipatif pada penanggulangan terkait potensinya dan terjadi akan macetnya dan nantinya penelitiannya yang dilakukan pada kawasan MCC dan dampak dari lalu lintas yang akan diteliti dan dapat dibuktikan pengaruhnya terkait kebangkitan yang berakibat adanya perubahan penatahunaan pada lahan terkait. Dengan adanya Malang Creative Center (MCC) maka akan menimbulkan kepadatan arus lalu lintas di sekitar jalan Ahmad Yani No 53, Blimbing. Volume kendaraan yang ditambahkan yang telah terjadi sehingga nantinya akibatkan pada padatnya lalu lintas pada daerah jalan terkait. Melalui hal inilah yang nantinya diakibatkan terkait lebarnya jalan yang dalam hal ini tidak alami akan perubahannya. Terdapat pusatnya kegiatan yang terdapat pada sekitaran areanya jalan tersebut sebagai pasar blimbing dan jalurnya yang terbilang utama mengarah pada terminal Arjosari dan juga banyak persimpangan beserta jalur utama menuju pusat Kota Malang dan adanya pertokoan di sekitar jalan.

Jalan yang menjadi utama mempunyai fungsi diantaranya tujuannya memberikan kelancaran dalam hal pergerakan terkait arusnya manusia termasuk barang yang nantinya mampu

memberikan dukungan dalam hal kegiatan ekonomi dengan cara nasional. Keberadaan akan jalan seharusnya tidak memperoleh pengaruh pada hambatan yang telah terjadi, melalui itulah yang mempunyai arti terkait ruas jalannya termasuk persimpangannya yang nantinya terjadi dalam hal harusnya mengendalikan pada berkembangnya wilayah yang terdapat pada kota terkait antisipasi kegiatan yang berkembang termasuk aktivitasnya masyarakat. Terdapat hal yang memberikan pengaruh padatnya lalu lintas disebabkan keberadaan akan bergerak keluar dan juga masuk dari bangunan MCC termasuk kendaraan yang nantinya menyebrang jalanan dengan tujuannya memasuki MCC dan juga bertujuan meninggalkan bangunannya akan MCC. Terkait keadaan yang semakin diperparah melalui adanya rambu lalu lintasnya di sekitar bangunan tersebut termasuk pengangkutan yang berbasis umum yang nantinya berhenti karena waktu tunggu akan penumpang yang terdapat di bahu jalanan dan juga bertambahnya akan keparahan pada lokasi. Sesuai pengamatannya yang telah dilakukan yang berlokasi pada kawasan MCC dan juga jalan Ahmad Yani Blimbing.

Dengan beroperasinya Gedung Malang Creative Center akan membawa perubahan peningkatan volume lalu lintas. Gedung Malang creative Center berada di lokasi Jln Ahmad Yani No 53 Blimbing sebagai suatu jalanan dalam hal protokol yang terbilang penting pada kota Malang. Berlokasi yang terbilang strategis yang juga berdekatan pada area dalam hal berbisnis termasuk fasilitasnya yang terbilang umum termasuk mempunyai lokasi yang berdekatan terminal Arjosari dan jalan utamanya menuju pusat dari kota Malang yang pastinya menyebabkan masalah dalam hal lalu lintas.

Perubahan lalu lintas akan menimbulkan ketidakseimbangan antara jumlah lalu lintas yang di bangkitkan dan kapasitas jalan di sekitar bangunan Malang Creative Center. Sehingga dengan permasalahan tersebut perlu adanya studi analisis dampak lalu lintas. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009, analisis dampak lalu lintas adalah suatu hasil kajian yang menilai tentang efek-efek yang ditimbulkan oleh lalu lintas yang di bangkitkan oleh suatu pusat kegiatan atau pengembangan kawasan baru pada suatu ruas jalan terhadap jaringan transportasi sekitarnya. Oleh karena itu perlu, perlu diadakannya studi analisis dampak lalu lintas terhadap pembangunan yang mempengaruhi tata guna lahan, salah satunya pembangunan gedung Malang Creative Center.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Karakteristik jalan dan padatnya pembangunan yang mengakibatkan menumpuknya kendaraan di jalan Ahmad Yani Kecamatan blimbing kota Malang
2. Banyaknya kendaraan yang parkir di jalan Ahmad yani Kecamatan Blimbing kota Malang

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah studi ini yang sesuai dengan identifikasi masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik ruas jalan Ahmad Yani Kota Malang?
2. Bagaimana Kinerja Ruas Jalan Ahmad Yani Kota Malang?
3. Bagaimanaproyeksi tingkat pelayanan untuk 5 tahun ke depan?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik ruas jalan Ahmad Yani Kota Malang.
2. Untuk mengetahui tingkat pelayanan ruas jalan Ahmad Yani akibat adanya Malang Creative Center Kota Malang.
3. Untuk mencari solusi dan alternatif peningkatan pelayanan di ruas jalan Ahmad Yani akibat aktivitas operasional Malang Creative Center Kota Malang.

1.5. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan agar peneliti ini lebih terarah di mana dan hanya menitikberatkan pembahasan sesuai dengan bahasan masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Daerah yang ditinjau, studi lakukan hanya pada area jalan Jl. Ahmad Yani Blimbing kota Malang
2. Memprediksi besar tarikan pergerakan lalu lintas akibat adanya Bangunan Malang Creative Center.
3. Pada akses keluar gedung Malang creative Center hanya meninjau pada akses keluar menuju jalan Ahmad Yani.
4. Dalam Penelitian Ini Tidak Menghitung Hambatan Samping.

DAFTAR PUSTAKA

- Lalenoh, R. H., Sendow, T. K., & Jansen, F. (2015). Analisa Kapasitas Ruas Jalan Sam Ratulangi Dengan Metode MKJI 1997 Dan PKJI 2014. *Jurnal Sipil Statik*, 3(11).
- Lalenoh, R. H., Sendow, T. K., & Jansen, F. (2015). Analisa Kapasitas Ruas Jalan Sam Ratulangi Dengan Metode MKJI 1997 Dan PKJI 2014. *Jurnal Sipil Statik*, 3(11).
- Pane, U. D. (2020). *Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalilin) di Kawasan Gedung Kampus Universitas Prima Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Ridhani, B. (2018). Analisa dampak lalu lintas terhadap rencana pengembangan kawasan perkantoran Kota Martapura. *Jurnal Teknologi Berkelanjutan*, 7(01), 33-42.
- Rizaldy, D. Z. (2017). Pengaruh Harga komoditas pangan terhadap inflasi di Kota Malang Tahun 2011-2016. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 171-183.
- Sumajouw, J., Sompie, B. F., & Timboeleng, J. A. (2013). Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) Kawasan Kampus Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal ilmiah Media engineering*, 3(2).
- Tamin, OZ, HIDAYAT, H., & SJAFRUDDIN, A. (2000, April). Estimasi Matriks Asal-Tujuan (Od) Dinamis Dari Informasi Penghitungan Lalu Lintas Waktu Nyata. Dalam *Konferensi & Pameran Asia Pasifik Kedua Tentang Transportasi Dan Lingkungan 11-13 April 2000 Beijing, Pr China* (No. 2).
- Warpani. (1990a). Merencanakan Sistem Transportasi. *Penerbit ITB, Bandung*.
- YUDANTO, G. D., & NIM, S. KEWAJIBAN POLRI DAN PEMDA SERTA ISTANSI TERKAIT BERDASARKAN PASAL 47 JO PASAL 49 PP NOMOR. 32 TAHUN 2011 TENTANG MANAJEMEN DAN REKAYASA, ANALISIS DAMPAK, SERTA MANAJEMEN KEBUTUHAN LALU LINTAS DAN PASAL 12 PERMENHUB NO. PM 75 TAHUN 2015 TENTANG ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN (Studi Pada Pembangunan Hotel Lala Golden Di Kabupaten Landak). *Jurnal NESTOR Magister Hukum*, 3(3).\

